

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pelaksanaan layanan konseling individual pada siswa kelas VIII yang memiliki prestasi belajar rendah di MTsN 1 Kota Payakumbuh, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Tahap Pengantar

Tahap pengantar dalam layanan konseling individual di MTsN 1 Kota Payakumbuh belum sepenuhnya berjalan dengan baik. Kedua guru BK sudah membuka layanan dengan salam dan hal ini membantu memulai pembicaraan dengan siswa. Perkenalan secara khusus, penjelasan alur layanan, serta memastikan siswa benar-benar memahami tujuan konseling belum dilakukan secara jelas. Kondisi ini menunjukkan bahwa tahap awal layanan belum sepenuhnya sesuai dengan langkah-langkah yang ada dalam teori konseling.

2. Tahap Penjajakan

Tahap penjajakan sudah berjalan cukup baik karena guru BK telah menggali penyebab rendahnya prestasi siswa, seperti kurangnya motivasi, kebiasaan belajar yang kurang baik, dan pengaruh lingkungan. Siswa juga diberikan kesempatan untuk menceritakan masalah yang mereka alami. Proses penjajakan masih dilakukan melalui tanya jawab biasa tanpa

menggunakan teknik atau alat khusus. Kedalaman penggalian masalah masih bisa ditingkatkan agar hasilnya lebih jelas dan menyeluruh.

3. Tahap Penafsiran

Tahap penafsiran telah dilakukan dengan cara menyimpulkan penyebab utama masalah siswa berdasarkan hasil pembicaraan. Guru BK menilai bahwa rendahnya motivasi dan kurangnya pengaturan waktu belajar menjadi faktor yang paling sering muncul. Penafsiran ini sudah menunjukkan adanya upaya memahami kondisi siswa. Data yang digunakan belum didukung oleh catatan atau instrumen khusus sehingga hasil analisis masih bisa diperkuat lagi.

4. Tahap Pembinaan

Tahap pembinaan dilakukan dengan memberikan motivasi, nasihat, dan arahan belajar kepada siswa. Beberapa siswa menunjukkan perubahan sikap yang lebih baik setelah mengikuti layanan. Pembinaan yang diberikan masih bersifat sederhana dan belum dirancang dalam bentuk program lanjutan yang terencana. Keberlanjutan pembinaan masih perlu diperhatikan agar perubahan siswa dapat bertahan dalam jangka waktu yang lebih lama.

5. Tahap Penilaian

Tahap penilaian belum berjalan secara maksimal karena guru BK belum melakukan evaluasi secara khusus atau tertulis untuk melihat hasil layanan. Penilaian dilakukan melalui pengamatan terhadap perubahan sikap dan nilai siswa. Hasil layanan belum didokumentasikan secara sistematis. Kondisi ini menunjukkan bahwa bagian penilaian masih perlu

ditingkatkan agar keberhasilan konseling dapat terlihat lebih jelas dan terukur.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, beberapa saran yang dapat diberikan adalah:

1. Guru BK

Guru BK diharapkan dapat terus meningkatkan kualitas pelaksanaan layanan konseling individual, khususnya dalam memperdalam tahap penjajakan dan penafsiran agar permasalahan siswa dapat dipahami secara lebih menyeluruh. Selain itu, guru BK disarankan untuk menggunakan teknik konseling yang lebih variatif dan fleksibel sesuai dengan karakteristik siswa, serta melakukan tindak lanjut yang berkelanjutan agar hasil pembinaan dapat lebih optimal.

2. Siswa

Siswa diharapkan dapat lebih terbuka dan aktif dalam mengikuti layanan konseling individual, serta memanfaatkan layanan tersebut sebagai sarana untuk memahami permasalahan belajar yang dihadapi. Siswa juga diharapkan mampu menerapkan arahan dan strategi belajar yang diberikan oleh guru BK dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari guna meningkatkan prestasi akademik dan sikap belajar yang lebih positif.

3. Sekolah

Pihak sekolah diharapkan dapat memberikan dukungan penuh terhadap pelaksanaan layanan konseling individual, baik melalui

kebijakan, penyediaan sarana dan prasarana, maupun kerja sama antara guru BK dan guru mata pelajaran. Dukungan ini penting agar layanan konseling dapat berjalan secara berkelanjutan dan memberikan dampak positif terhadap perkembangan akademik dan non-akademik siswa.

4. Penelitian Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengkaji pelaksanaan layanan konseling individual dengan cakupan subjek yang lebih luas atau menggunakan pendekatan dan metode penelitian yang berbeda. Hal ini bertujuan agar diperoleh gambaran yang lebih mendalam serta hasil penelitian yang dapat memperkaya kajian keilmuan bimbingan dan konseling, khususnya terkait penanganan siswa dengan prestasi belajar rendah.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriyani, N. (2019). *Pelaksanaan konseling individual dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa terisolir* [Skripsi, Universitas Negeri Padang].
- Arifin, Z. (2020). *Evaluasi pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, S. (2002). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktek* (Edisi Revisi). Jakarta: Rineka Cipta.
- Brammer, L. M., & Shostrom, E. L. (1982). *Therapeutic Psychology: Fundamentals of Counseling and Psychotherapy*. Englewood Cliffs, NJ: Prentice-Hall.
- Cavanagh, M. (2013). *The Counseling Experience: A Theoretical and Practical Approach*. Belmont: Brooks/Cole.
- Corey, G. (2013). *Theory and Practice of Counseling and Psychotherapy* (9th ed.). Belmont, CA: Brooks/Cole.
- Cormier, S., & Hackney, H. (2015). *Counseling Strategies and Interventions for Professional Helpers* (9th ed.). Boston: Pearson.
- Daniel, M. (2012). *Metode penelitian sosial ekonomi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dalyono, M. (2009). *Psikologi pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dewany, A. (2023). *Teknik penstrukturan dalam layanan konseling individual* [Skripsi, Universitas Negeri Padang].
- Egan, G. (2014). *The Skilled Helper: A Problem-Management and Opportunity-Development Approach to Helping* (10th ed.). Belmont: Brooks/Cole.
- Fitriani, R. (2021). *Pelaksanaan layanan konseling individual untuk meningkatkan kedisiplinan siswa di SMP Negeri 5 Padang* [Skripsi, Universitas Negeri Padang].
- Gea, R., & Lase, M. (2024). *Layanan bimbingan kelompok sebagai upaya pembinaan PERPOSTUR dengan unsur AKURS* [Skripsi, Universitas Negeri Padang].
- Gibson, R. L., & Mitchell, M. H. (2011). *Introduction to Counseling and Guidance* (7th ed.). Boston: Pearson Education.

- Gibson, R. L., & Mitchell, M. H. (2018). *Introduction to counseling and guidance* (8th ed.). Boston: Pearson.
- Gladding, S. T. (2012). *Counseling: A Comprehensive Profession* (7th ed.). Boston: Pearson.
- Haryati, N. (2019). *Upaya guru BK dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa berprestasi rendah melalui respons positif* [Skripsi, Universitas Negeri Padang].
- Jum Anidar, J., dkk. (2024). *Konseling individual*. Widina Media Utama. (Cetakan pertama).
- Khasanah, R. (2012). *Penerapan layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan motivasi belajar siswa underachiever di SD Negeri Pekunden Semarang* [Skripsi, Universitas Negeri Semarang].
- Kriyantono, R. (2007). *Teknik wawancara dalam penelitian komunikasi*. Jakarta: Kencana.
- Moleong, L. J. (2007). *Metodologi penelitian kualitatif* (Edisi Revisi). Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mujiyati. (2020). *Peningkatan kepercayaan diri siswa tunagrahita melalui layanan konseling individu berbasis teknik modeling* [Skripsi, Universitas Ahmad Dahlan].
<https://eprints.uad.ac.id/21391/1/16.%20Mujiyati%20%281023-1030%29.pdf>
- Natawidjaja, R. (2009). *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah*. Bandung: Alfabeta.
- Nelson-Jones, R. (2014). *Practical Counselling and Helping Skills*. London: Sage Publications.
- Nurkencana, A. (1986). *Evaluasi hasil belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Piranti, A. (2020). *Peran aktif guru bimbingan konseling dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa* [Skripsi, Universitas Negeri Padang].
- Prayitno. (2004). *Dasar-dasar bimbingan dan konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Prayitno. (2009). *Bimbingan dan konseling di sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Prayitno. (2015). *Layanan bimbingan dan konseling di sekolah*. Padang: Universitas Negeri Padang Press.
- Prayitno. (2017). *Konseling Profesional yang Berhasil: Layanan dan Kegiatan Pendukung* (Ed. 1-Cet. 1), Jakarta: Rajawali Pers
- Prayitno, & Amti, E. (2018). *Dasar-dasar bimbingan dan konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Pristiwanti, E. S., et al. (2022). *Implementasi Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003*.
- Purhantara, W. (2010). *Metode penelitian kuantitatif untuk bisnis*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Putri, N., & Suryani, T. (2023). *Efektivitas layanan konseling individual dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VII* [Skripsi, Universitas Negeri Padang].
- Rahman, H. S. (2003). *Teori dan praktik konseling individual*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rogers, C. R. (2016). *On becoming a person: A therapist's view of psychotherapy*. Boston: Houghton Mifflin.
- Santoso, Y. W. P. (2016). *Penerapan pendekatan konseling behavior dengan teknik self-management untuk meningkatkan motivasi belajar siswa berprestasi rendah di SMP Muhammadiyah 2 Mlati* [Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta].
- Sari, R. (2020). *Pelaksanaan layanan konseling individual pada siswa berprestasi rendah di sekolah menengah pertama*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sobur, A. (2006). *Psikologi pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sofyan, W. S. (2007). *Proses konseling: Teori dan aplikasi*. Jakarta: Kencana.
- Slameto, (2003). *Belajar dan faktor-faktor yang memengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slameto, (2010). *Belajar dan faktor-faktor yang memengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Slameto. (2020). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, N. (2019). *Penilaian hasil proses belajar mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sukardi, D. K., & Kusmawati, D. (2020). *Proses bimbingan dan konseling di sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syah, M. (2000). *Psikologi pendidikan dengan pendekatan baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Syah, M. (2012). *Psikologi pendidikan dengan pendekatan baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tohirin. (2013). *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Tohirin. (2016). *Bimbingan dan konseling di sekolah dan madrasah*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Walgito, B. (1989). *Bimbingan dan konseling*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Wibowo, A., & Winarsih, S. (2015). *Psikologi pendidikan dan konseling*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wijaya, S. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif (Edisi Revisi)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Willis, S. S. (2014). *Konseling Individual: Teori dan Praktek*. Bandung: Alfabeta.
- Winkel, W. S. (2004). *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Jakarta: Grasindo.
- Winkel, W. S. (2009). *Psikologi pendidikan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Winkel, W. S., & Hastuti, S. (2018). *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi.

- Yuslimar. (2012). *Efektivitas layanan konseling individual dalam mengatasi kesulitan belajar siswa di SMA Negeri 1 Kampar* [Skripsi, UIN Suska Riau]. https://repository.uin-suska.ac.id/10301/1/2012_2012748.pdf
- Yusuf, A. (2022). *Identifikasi kesulitan belajar pada siswa underachiever di MTs X Yogyakarta* [Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta].
- Yusuf, M. (2013). *Metode penelitian dalam pendidikan* (Edisi Revisi). Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Yusuf, S., & Nurihsan, J. (2016). *Landasan Bimbingan dan Konseling*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Zakariah, M., Rahman, A., & Putra, D. (2022). *Identifikasi kesulitan belajar pada siswa underachiever di MTs X Yogyakarta: Pendekatan studi kasus* [Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta].
- Zuldafrial. (2012). *Metode penelitian kualitatif dalam pendidikan*. Jakarta: Kencana.